



Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Silau Laut Kec. Silau Laut Kab. Asahan Tahun 2023

Irma Agustina ¹, Khairunnisa Situmorang ², Isyos Sari Sembiring ³,
Vitalia Hanako Murni Simanjuntak ⁴

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada

Korespondensi penulis: irmaagustina1234@gmail.com

Abstract. *In pregnant women, iron plays an important role in fetal growth. This study aims to determine the relationship between the role of health workers and compliance with the consumption of Fe tablets at the Silau Laut Community Health Center, Kec. Sea Glare District. Asahan 2023. This type of research is an analytical survey with a cross-sectional research design, the number of samples used was 32 people obtained using total sampling techniques. The data analysis technique uses chi square. The results obtained in this study were P value = 0.006 < 0.05, which shows that there is a relationship between the role of health workers and compliance with the consumption of Fe tablets. It is recommended that pregnant women increase their compliance in consuming Fe tablets during their pregnancy to maintain the health of themselves and their womb.*

Keywords: *Role of Health Workers, Consumption of Fe Tablets*

Abstrak. Pada ibu hamil, zat besi memiliki peranan yang cukup penting untuk pertumbuhan janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Silau Laut Kec. Silau Laut Kab. Asahan Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain penelitian Cross-Sectional, jumlah sampel yang digunakan adalah 32 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan *chi square*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai P value = 0,006 < 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Disarankan kepada Ibu hamil agar meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di kehamilannya untuk menjaga kesehatan dirinya dan kandungannya.

Kata kunci : Peran Tenaga Kesehatan, Konsumsi Tablet Fe

LATAR BELAKANG

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2019, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 41,8%. Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Afrika sebesar 57,1%, Asia 48,2%, Eropa 25,1% dan Amerika 24,1%. Seseorang disebut menderita anemia bila kadar Hemoglobin (Hb) di bawah 11 g% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 g% trimester II (WHO, 2019).

Menurut Kidanemaryam Berhe dkk, diseluruh dunia pada wanita hamil prevalensi rata-rata anemia adalah 38,2% dan di Ethiopia, prevalensi rata-rata anemia pada wanita hamil adalah 22%. Dalam penelitiannya ia menjelaskan bahwa faktor risiko anemia pada ibu hamil di Zona Timur Tigray, Ethiopia. Kesimpulan penelitiannya, faktor risiko anemia pada ibu hamil

adalah parasit usus, pekerjaan ibu bertani, sumber air minum yang tidak terlindungi, minum kopi atau teh saat makan atau segera setelah makan dan skor diversifikasi diet rendah. Menurut mereka, intervensi nutrisi harus mempertimbangkan faktor risiko yang diidentifikasi sejak dini (Berhe et al., 2019).

Sebagian besar anemia di Indonesia selama ini dinyatakan sebagai akibat kekurangan besi (Fe) yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin, sehingga Pemerintah Indonesia mengatasinya dengan mengadakan pemberian tablet Fe untuk ibu hamil, namun hasilnya belum memuaskan. Penduduk Indonesia umumnya mengkonsumsi tablet Fe dari sumber nabati yang memiliki daya serap rendah bila dibandingkan sumber hewani lainnya. Kebutuhan Tablet Fe pada janin meningkat pada trimester III sehingga diperlukan suplemen penambah darah (tablet besi) (Sulistianingsih & Saputri, 2020).

Untuk mengatasi kejadian anemia salah satu solusinya ialah mengonsumsi tablet Fe. Tergolong sudah rutin pemberian tablet tambah darah di Indonesia seperti di Puskesmas dan Posyandu, dimana tablet tambah darah nya mengandung 60 mg per hari perbulan yang mampu menaikkan zat besi dalam tubuh sekitar 1gr% perbulan. Keseriusan atau taatnya wanita hamil dalam mengonsumsi tablet fe yang diberikan oleh bidan atau tenaga kesehatan lainnya dan dikonsumsi secara rutin dan benar disebut kepatuhan wanita hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Sarah & Irianto, 2018).

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diartikan sebagai ketepatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu 1 tablet secara rutin minimal 90 hari selama masa kehamilan (Anggraini dkk., 2018). Keberhasilan pemberian tablet Fe bergantung pada patuh tidaknya ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Cakupan pemberian tablet Fe yang tinggi tidak memberikan dampak penurunan anemia jika kepatuhan konsumsi tablet Fe masih rendah (Sarah dan Irianto, 2018).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Februari – 17 Februari Tahun 2023 di Puskesmas Silau Laut Kec. Silau Laut Kab. Asahan tercatat ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya sebagian besar mengalami anemia dengan rata-rata kadar Hb di bawah 10 gr%. Hasil wawancara dengan 7 orang ibu hamil bahwa kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah, didapatkan 2 orang mengonsumsi tablet lengkap penambah darah secara teratur, sementara 5 ibu mengonsumsi tablet lengkap penambah darah secara tidak teratur karena ibu lupa minum, merasa mual jika minum tablet lengkap penambah darah. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Silau Laut Kec. Silau Laut Kab. Asahan Tahun 2023”.

KAJIAN TEORITIS

Terlalu banyak berpantang makanan selama kehamilan adalah faktor utama penyebab anemia yang sering terjadi. Misalnya, seorang ibu keberatan dengan alasan yang tidak masuk akal untuk mengonsumsi produk hewani seperti daging, telur, ikan, dan susu sehingga hal tersebut dapat memperburuk anemia defisiensi besi wanita hamil. Ada kendala tambahan, seperti kendala ekonomi, sehingga ibu hamil tidak dapat mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi yang terdapat pada hewan seperti daging, ikan, dan hati. Tidak semua orang memiliki kemampuan finansial untuk makan lauk hewani, yang merupakan sumber zat besi yang baik dan memiliki tingkat penyerapan yang tinggi (Wahana, 2016).

Akibat tidak adekuatnya aliran oksigen ke sel-sel tubuh, anemia saat hamil dapat berdampak negatif pada kemampuan fisik wanita. Ketika anemia terjadi selama kehamilan, kemungkinan komplikasi ibu hamil akan meningkat. Risiko kematian ibu dan bayi serta berat badan lahir yang rendah meningkat dengan prevalensi anemia. Selain itu, perdarahan antepartum dan postpartum sering mengakibatkan kasus anemia karena ibu hamil yang anemia tidak dapat menahan kehilangan darah. Hal ini sangat berbahaya bagi kesehatan ibu hamil.

Anemia selama kehamilan dapat mengakibatkan komplikasi termasuk aborsi, persalinan prematur, perdarahan saat melahirkan, masalah selama masa nifas seperti produksi ASI yang rendah, dan masalah pada janin yang sedang berkembang (Irianto, 2018)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain penelitian *Cross-Sectional* yaitu penelitian tentang hubungan antara dua variabel dalam suatu keadaan atau kelompok individu yaitu untuk mengetahui Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Silau Laut Kecamatan Silau Laut Kab. Asahan Tahun 2023. Sampel diambil dari seluruh populasi di Puskesmas Silau Laut Kecamatan Silau Laut Kab. Asahan 32 ibu hamil pada tahun 2023. Lokasi penelitian di Puskesmas Silau Laut Kecamatan Silau Laut Kab. Asahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu

No	Umur Ibu	Frekuensi	Persen
1	< 30 Tahun	18	56,3
2	≥ 30 tahun	14	43,8
Total		32	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas umur ibu < 30 Tahun sebanyak 18 responden (56,3%) dan minoritas umur ibu ≥ 30 tahun sebanyak 14 responden (43,8%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Kehamilan

No	Usia Kehamilan	Frekuensi	Persen
1	Trimester I	2	6,3
2	Trimester II	13	40,6
3	Trimester III	17	53,1
Total		32	100

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas usia kehamilan ibu pada Trimester III sebanyak 17 responden (53,1%) dan minoritas usia kehamilan ibu pada Trimester I sebanyak 2 responden (6,3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Tenaga Kesehatan

No	Peran Tenaga Kesehatan	Frekuensi	Persen
1	Baik	27	84,4
2	Kurang	5	15,6
Total		32	100

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa mayoritas peran tenaga kesehatan dengan baik sebanyak 27 responden (84,4%) dan minoritas peran tenaga kesehatan dengan kurang sebanyak 5 responden (15,6%).

Sebagai seorang komunikator tenaga kesehatan harus memberikan informasi yang tepat dan jelas sesuai dengan apa yang pasien butuhkan. Tenaga kesehatan di Puskesmas Pleret mayoritas sudah mampu memberikan informasi mengenai cara mengkonsumsi tablet Fe

dengan jelas dan baik sehingga ibu menjadi mudah untuk mengerti maksud dan tujuan yang ingin disampaikan oleh tenaga kesehatan, bahasa yang digunakan di dalam berkomunikasi pun merupakan bahasa sehari-hari sehingga ibu menjadi lebih mudah untuk mengerti.

Dukungan petugas yaitu dukungan dari tenaga kesehatan profesional merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan. Pelayanan yang baik dari petugas dapat menyebabkan berperilaku positif. Perilaku petugas yang ramah dan segera mengobati pasien tanpa menunggu lama, serta penderita diberi penjelasan tentang kerugian jika tidak minum obat yang diberikan dan pentingnya minum obat dengan rutin.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

No	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe	Frekuensi	Persen
1	Patuh	18	56,3
2	Tidak Patuh	14	43,3
	Total	32	100

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa mayoritas kepatuhan mengonsumsi tablet Fe sebanyak 18 responden (56,3%) dan minoritas ketidakpatuhan mengonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (42,3%).

Tabel 5. Hubungan antara Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Peran Tenaga Kesehatan	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe				jumlah	%	P Value
	Patuh	%	Tidak Patuh	%			
Baik	18	56,3	9	28,1	27	84,4	0,006
Kurang	0	0	5	15,6	5	15,6	
Total	18	62,9	14	37,1	32	100	

Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan bahwa nilai P value = 0,006 < 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Silau Laut Kec. Silau Laut Kab. Asahan Tahun 2023.

Hal ini sesuai dengan Hasil penelitian Fransiska (2023), dengan menggunakan uji chi-square didapatkan nilai p = 0,004 (p-value < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan kejadian anemia pada ibu

hamil di BPM Hj. Yetti Ruspiani S.ST. Dan sejalan dengan penelitian Nurrochmawati (2023) bahwa terdapat hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Rejoso Kabupaten Nganjuk. Semakin baik dukungan maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai $p = 0,000 < \alpha 0,05$.

Petugas kesehatan juga sangat berdampak besar terhadap ketidakpatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe, informasi dan komunikasi yang baik dari petugas kesehatan merupakan salah satu cara untuk mendorong ibu agar patuh mengkonsumsi tablet Fe.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Silau Laut Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan Tahun 2023 bahwa mayoritas peran tenaga kesehatan dengan baik sebanyak 27 responden (84,4%) dan minoritas peran tenaga kesehatan dengan kurang sebanyak 5 responden (15,6%). Mayoritas kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 18 responden (56,3%) dan minoritas ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden (42,3%). Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan bahwa nilai P value = $0,006 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Disarankan kepada petugas kesehatan khususnya di puskesmas agar terus mempertahankan pemberian informasi baik melalui penyuluhan perorangan pada saat kunjungan rumah ataupun penyuluhan berkelompok pada saat pelaksanaan posyandu dan informasi yang diterima membawa anggapan positif bagi peningkatan promosi kesehatan dimasa yang akan datang dan memberikan konseling kepada ibu hamil tentang tablet Fe, dampak, beserta manfaat tablet Fe untuk ibu hamil.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, Dina Dewi, Windhu Purnomo, and Bambang Trijanto. 2018. "Interaksi Ibu Hamil Dengan Tenaga Kesehatan Dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Dan Anemia Di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri." *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 21(2):92–89.
- Aritonang. (2021). Faktor-faktor penyebab anemia pada ibu hamil. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 2013–2015.
- Berhe,LK., Fseha, (2019). Risk Factors of Anemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Care. in Health Facilities of Eastern Zone of Ifragay, Ethopia, Case-Control study, 2017/18. *The Pan African Medical Journal*, 34.

- Fransiska, Winda. (2023). Hubungan Persepsi Ibu, Dukungan Suami, Peran Petugas Kesehatan Dengan Anemia Di BPM Hj. Yetti Ruspiani, S.ST Kabupaten Lahat Tahun 2022. Universitas Indonesia Maju, Jakarta, Indonesia.
- Hastuti, Dewi., (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidapatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai Tahun 2019. Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan. Skripsi. DPOAJ. Volume 02 No.10, May 2023
- Indah, I., Firdayanti, F. dan Nadyah, N. (2019) “Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny ‘N’ dengan Usia Kehamilan Preterm di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 01 Juli 2018,” Jurnal Midwifery, 1(1), hal. 1–14. doi:10.24252/jmw.v1i1.7531.
- Irianto. (2018). Hubungan Konsumsi Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Karawang Tahun 2014. Jurnal Kebidanan, 7(1), 14. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.14-22>
- Irianto. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Tablet Ferrum dengan Kejadian Anemia Pada ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas iring mulyo kota Metro. 1–23.
- Kemenkes, R. I. 2018. Hasil utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. Permenkes RI No. 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. , (2014).
- Natalia. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ii Di Puskesmas Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. Kesehatan, 1–38.
- Notoadmodjo. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian, 32–41.
- Nursalam. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karangdowo, Klaten. Jurnal Kesehatan, 5(2), 110–118.
- Nurrochmawati, Ike., Retnoningsih & Fatimah. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi Untuk Mencegah Anemia Di Puskesmas Rejoso. STIKes SBN. Jurnal Sabhanga. Vol. 5 No. 1 Januari 2023 : 52-59
- Paendong, F. Suparman, (2016). Profil zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Bahu Manado.e-Clinic,4(1)
- Pertiwi, I. (2016). Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Godean II, Sleman, Yogyakarta (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; Vol. 4).
- Putri, Meidila. (2016). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Profil Kesehatan Sumatera Utara (2019). Jurnal Bidan Cerdas, 3(3), 95.

- Rahmi, 2019. Hubungan tingkat kepatuhan dosis waktu dan cara mengonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan umur kehamilan 28-31 minggu di Puskesmas Semanu.
- Reni. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Ferosus (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Sampara Kabupaten Konawe. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari, 1–44.
- Safitri, G., & Haerunnisa. (2019). Pengaruh Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Puskesmas Batunadua Tahun 2021. Skripsi.
- Saleha. (2020). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sei Agul Medan Barat Tahun 2018. Ekp, 13(1), 1–36.
- Sulistianingsih, A., & Saputri, N. 2020. Kehamilan bebas anemia: pendekatan menggunakan information motivation behavior (IMB) skill Model
- Susiloningtyas, I. (2021). Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. Majalah Ilmiah Sultan Agung.
- Tonasih, Rahmatika, S.D. dan Irawan, A. (2019) “3. Efektifitas Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Terhadap Peningkatan Hemoglobin (Hb) Di Stikes Muhammadiyah Cirebon,” Jurnal SMART Kebidanan, 6(2), hal. 106–113.
- Waryana. (2018). Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Dengan Defisit Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care Description Of Nursing Care For Pregnant Women With A Deficit Of Knowledge About Antenatal Care. 1–13.
- WHO, 2018. Maternal Mortality. Available from : <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality>. Diakses tanggal 11 Maret 2023
- WHO. (2019a). Anemia. Diakses 20 Maret 2023, dari <https://www.who.int/topics/anaemia/en/>.
- Wulandini, P. dan Triska, T. (2018) “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017,” Journal : Maternity and Neonatal, 2(5), hal. 300–308.
- Zaddana, C. et al. (2019) “Pengaruh Edukasi Gizi Dan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Remaja Putri,” Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmas, 9(2), hal. 131–137.